

## ABSTRAK

**Desi Stevani, 2015, Kehidupan Keluarga Penyanyi Organ Tunggal (Studi Kasus 5 Keluarga Penyanyi Organ Tunggal Kota Pariaman). Skripsi. Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ketertarikan peneliti dalam melihat kecenderungan profesi *penyanyi organ* dilakukan oleh perempuan yang sudah menikah dan kemudian bercerai. Banyaknya permasalahan yang terjadi di dalam keluarga penyanyi organ tunggal tentu tidak terlepas dari profesi yang dijalankannya. Di samping berperan sebagai ibu rumah tangga, ia juga berperan sebagai penyanyi organ tunggal. Ketidakmampuan sebagian besar penyanyi organ dalam menjalankan peran gandanya, membuat ia harus menghadapi pedihnya perceraian yang terjadi secara berulang. Terjadinya perceraian tentu tidak terlepas dari permasalahan yang dihadapinya. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menjelaskan kehidupan keluarga penyanyi organ tunggal Kota Pariaman.

Dalam menganalisis penelitian ini, peneliti menggunakan Teori Fenomenologi yang dikemukakan oleh Alfred Schutz. Teori ini menyatakan bahwa realitas sosial itu cenderung sebagai sesuatu yang diterima begitu saja (*taken for granted*). Schutz mengatakan bahwa dunia sosial keseharian selalu merupakan sesuatu yang intersubjektif, karena dunia individu tidak bersifat pribadi sepenuhnya. Bahkan di dalam kesadaran individu menemukan bukti adanya kesadaran orang lain. Ini merupakan bukti bahwa situasi biografi individu yang unik tidak seluruhnya merupakan produk dari tindakan-tindakan individu itu sendiri. Artinya adanya tindakan individu yang kemudian akan membentuk hubungan sosial dengan individu lain jika individu itu memberikan makna terhadap tindakan tersebut sebagai sesuatu yang bermakna.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe studi kasus. Teknik pemilihan informan yaitu dengan cara *purposive sampling* dengan jumlah informan sebanyak 20 orang yang terdiri dari 10 orang penyanyi organ tunggal, 5 orang teknisi organ tunggal, 3 orang MC, dan 2 orang pemilik organ tunggal. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan wawancara mendalam. Validitas data dilakukan dengan teknik triangulasi data. Analisis data yang dilakukan adalah model analisis interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat 5 kehidupan keluarga penyanyi organ yang meliputi menikah 3 kali, berselingkuh, seks pra-nikah, KDRT, dan kebertahanan keluarga dengan berbagai macam permasalahan yang terjadi di dalam keluarga seperti: (1). perselingkuhan (2). kecemburuan, (3). Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) yang meliputi (a) kekerasan fisik, (b) kekerasan verbal, dan (c) Impotensi ekonomi.

**KeyWord: Keluarga, Penyanyi Organ Tunggal.**